



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 April 2011

Halaman: 4

Mewujudkan Kota Dalam Taman

PEMERINTAH KOTA Yogyakarta terus berupaya mewujudkan gagasan kota dalam taman. Program penghijauan semakin digencarkan. Setiap jengkal tanah yang bisa ditanami pohon, harus ditanami pohon perindang maupun hias. Selain bisa memperindah kota, keberadaan pohon juga akan mampu menyerap polusi sekaligus memberikan udara segar bagi masyarakat.

"Di Kota Yogya, sudah 80 persen ruas jalan tertanami pohon. Penghijauan tidak hanya bisa dilihat dari jumlahnya, namun dari fungsinya, sehingga kami akan terus berupaya untuk menambah pohon di tempat-tempat yang masih memungkinkan," terang Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Suyana kepada *Merapi* belum lama ini.

Suyana mengungkapkan, Pemkot Yogyakarta juga mengupayakan pengadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan cara membeli lahan di pemukiman padat untuk dijadikan RTH. Saat ini, jumlah RTH di Kota Yogyakarta sudah mencapai 31, 26 persen atau melebihi jumlah ideal yakni 30 persen dari luas kota. "Pemkot akan terus menggenjot keberadaan RTH. Tak hanya sebagai penghijauan, RTH juga diharapkan mampu berfungsi sebagai tempat interaksi sosial masyarakat," tegasnya.

Terkait kondisi udara, Suyana menegaskan, pihaknya selalu melakukan pengecekan kualitas udara Kota Yogya. Menurutny, polusi udara disebabkan dua hal, yakni sumber bergerak yaitu kendaraan bermotor dan sumber tidak bergerak yaitu industri. "Sumber bergerak, kami melakukan uji emisi kendaraan se-



MERAPI-AMIN KUNTARI

Warga melintas di jalan kampung RW 16 Pringgokusuman yang terlihat asri dan bersih.

tahun dua kali. Sedang sumber tidak bergerak diatasi dengan pembangunan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) di Kelurahan Notoprajan," imbuhnya.

Pemkot juga menggenjot pembuatan biopori dan sumur resapan air hujan. Dari target 1 juta lubang biopori, Pemkot sudah memiliki 50 persennya. Sedangkan sumur resapan, idealnya ada di setiap 100 m2 luas bangunan. Upaya-upaya tersebut merupakan realisasi dari tematik pembangunan 2011 bertema "Mewujudkan Kota Yogya yang Tertata Rapi dengan Tingkat Polusi Rendah yang Didukung Pelayanan Optimal".

Berkat upaya itupun, Kota Yogyakarta melalui RW 16 Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Mergangsan berhasil menjadi runner up lomba Green and Clean se-DIY tahun lalu. Ketua RW 16, Andreas Subagyo menjelaskan, untuk mewujudkan wilayah yang rapi, bersih dan sehat dilakukan dengan penanaman pohon di sepanjang jalan setapak dan gang, pembuatan lubang biopori dan pengelolaan sampah. Partisipasi warga tersebut juga diwujudkan dalam Gerakan Masyarakat Sudi Lingkungan (Gema Suling).

(Amin Kuntari) a

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005